

**DISHARMONI TERHADAP GUGAT CERAI
DALAM PERPSEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
(STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA CIREBON TAHUN 2018-2019)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun Oleh:

SYAEFULLAH
NIM : 18086040001

**PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
HUKUM KELUARGA ISLAM
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**DISHARMONI TERHADAP GUGAT CERAI
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
(STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA CIREBON TAHUN 2018-2019)**

TESIS

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Oleh:

**SYAEFULLAH
NIM : 18086040001**

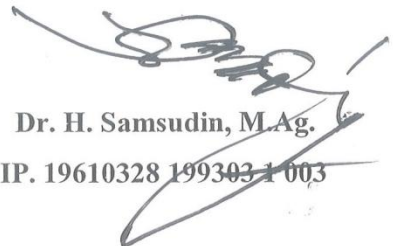
Telah disetujui pada tanggal 20 November 2020

Pembimbing I,



**Dr. H. Kosim, M.Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004**

Pembimbing II,



**Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19610328 199303 1 003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAEFULLAH
NIM : 18086040001
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul : *“Disharmoni Terhadap Gugat Cerai Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus di Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2018-2019)”*, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Nvember 2020

Yang Menyatakan,



4E7AJX015472088

SYAEFULLAH
NIM. 18086040001

Dr. H. Samsudin, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

.....

NOTA DINAS

Lampiran : **5 eksemplar**

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SYekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Syaefullah yang berjudul **"Disharmoni Terhadap Gugat Cerai Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus di Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2018-2019)"**, telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Cirebon, 20 November 2020
Pembimbing II,


Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004

Dr. H. Kosim, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

.....

NOTA DINAS

Lampiran : **5 eksemplar**

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SYekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Syaefullah yang berjudul **"Disharmoni Terhadap Gugat Cerai Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus di Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2018-2019)"**, Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Cirebon, 20 November 2020
Pembimbing I,



Dr. H. Kosim, M.Ag.
NIP. 19610328 199303 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**DISHARMONI TERHADAP GUGAT CERAI
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
(STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA CIREBON TAHUN 2018-2019)**

Disusun Oleh:

SYAEFULLAH
NIM : 18086040001

Telah diujikan pada tanggal 03 Desember 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Cirebon, 03 Desember 2020
Dewan Penguji,

Ketua/Anggota,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP. 19590320 198403 1 002 006

Sekretaris/ Anggota,



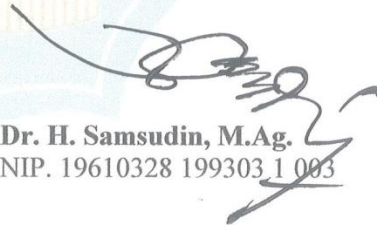
Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I/ Penguji,



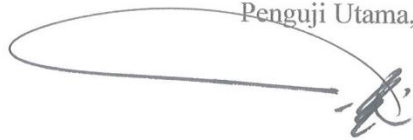
Dr. H. Kosim, M.Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II, Penguji,



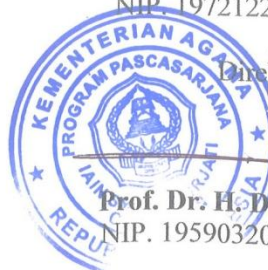
Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19610328 199303 1 003

Penguji Utama,



Dr. H. Ilman Nafiá, M.Ag.
NIP. 19721220 199803 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP. 19590320 198403 1 002 006

Abstrak

Syaefullah, NIM : 18086040001, Disharmoni Terhadap Gugat Cerai Dalam perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2018-2019)

Gugat cerai menjadi problematika baru dimasyarakat Kota Cirebon, dimana banyak dari istri yang mengajukan gugatan perceraian dari tahun 2018-2019 jumlah gugatan perceraian meningkat signifikan, dengan berbagai macam faktor penyebab perceraian, terjunya seorang wanita dalam dunia kerja menjadi sebuah polemik baru ketika antara suami istri tidak bisa saling memahami antara hak dan kewajibanya sehingga timbulah masalah dan percekocokan secara terus-menerus yang mengakibatkan hubungan rumah tangga menjadi disharmoni sehingga terjadilah perceraian.

Metodologi Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan uraian hasil analisis dan observasi penulis dari beberapa putusan problematika disharmoni gugat cerai di Pengadilan Agama Kota Cirebon tahun 2018-2019 terdapat dua faktor penyebab disharmoni yaitu Faktor intern merupakan faktor yang berasal baik dari diri suami ataupun istri, dari suami meliputi tidak ada tanggung jawab nafkah ekonomi, krisis akhlak berkata kasar, membentak, menggebrak membanting pintu, memukul istri, memfitnah berburuk sangka dan cemburu sedangkan faktor internal dari istri yaitu sakit hati, tersiksa lahir batin sehingga memutuskan untuk mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama Cirebon. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar baik dari suami maupun dari istri dalam kasus ini faktor eksternal dari suami meliputi suami mempunyai wanita idaman lain telah menikah kembali, dan sering cemburu yang berlebihan, sedangkan faktor eksternal dari istri yaitu terdapat laki-laki idaman lain.

Rumah tangga akan menjadi harmonis apabila antara suami dan istri bisa memahami akan hak dan kewajibanya dan bisa mewujudkan hubungan mu'asyaroh diantara keduanya yaitu hubungan kesalingan, saling memafkan, saling menghargai, saling menyayangi, saling menghormati, saling memahami sehingga membuat hubungan rumah tangga menjadi harmonis dan akhirnya tercapailah sebuah tujuan perkawinan membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

Kata Kunci : Disharmoni, Gugat Cerai, Hukum Islam, Hukum Positif

ABSTRACT

Syaefullah, NIM : 18086040001, Disharmony of Towards Divorce Law Perspective Of Islamic Law And Positive Law (Case Study at the Cirebon Religious Court in 2018-2019)

A career woman divorce lawsuit is a new problem in Cirebon City society, where many career women file a divorce suit against their husbands with various factors causing divorce, the occurrence of a woman in the career world becomes a new polemic when husband and wife cannot understand each other between rights and obligations so that problems and arguments arise continuously resulting in disharmony in the household relationship resulting in divorce.

Research methodology in this study uses qualitative research methods. Qualitative research is descriptive research and tends to use analysis. Process and meaning (subject perspective) are emphasized more in qualitative research. The theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts in the field. In addition, this theoretical basis is also useful for providing an overview of the research background and as material for discussion of research results.

Based on the description of the results of the analysis and observations of the author from several decisions on the problematic problems of divorce suit for career women at the Cirebon Religious Court in 2018-2019, there are two factors that cause disharmony in career women, namely internal factors, which are factors that originate from either the husband or the career woman from the husband, including none. economic livelihood responsibility, moral crisis says harshly, yells, hits slamming doors, hits wives, slanders prejudice and jealousy, while the internal factors of career women are heartache, tortured physically and spiritually, so they decide to file a divorce suit at the Cirebon Religious Court. External factors are factors from outside, both from husbands and from career women, in this case, external factors from husbands include husbands who have other dream women who have remarried, and are often excessively jealous, while external factors from career women are other ideal men.

Career women are actually not a cause of disharmony in the household as long as the career woman understands her rights and obligations and can balance her career and household. The basic principle according to the author's analysis between husband and wife must be able to understand the purpose of marriage, love each other, care for each other, trust each other, cover each other, respect each other as a wife must be obedient and obedient to the husband as long as the husband orders do not violate Islamic syariat and a husband must also be a good role model and set a good example to carry out his rights and obligations properly.

Keywords: Disharmony, Divorce Lawsuit

المخلص

سيف الله ، رقم التسجيل: 18086040001 تنافر النساء العاملات ضد دعوى الطلاق (دراسة حالة في محكمة سيريبون الدينية 2018-2019)

تعد دعوى طلاق امرأة عاملة مشكلة جديدة في مجتمع مدينة سيريبون ، حيث ترفع العديد من النساء العاملات دعوى طلاق ضد أزواجهن بسبب عوامل مختلفة تسبب الطلاق ، ويصبح وقوع المرأة في عالم المهنة جدلاً جديداً عندما لا يستطيع الزوج والزوجة فهم بعضهما البعض بين الحقوق و الالتزامات بحيث تنشأ المشاكل والحجج باستمرار مما يؤدي إلى عدم الانسجام في العلاقات الأسرية مما يؤدي إلى الطلاق

منهجية البحث في هذه الدراسة تستخدم أساليب البحث النوعي ، والبحث النوعي هو بحث وصفي ويميل إلى استخدام التحليل. يتم التأكيد على العملية والمعنى (منظور الموضوع) بشكل أكبر في البحث النوعي. يتم استخدام الأساس النظري كدليل بحيث يكون تركيز البحث وفقاً للحقائق في المجال. بالإضافة إلى ذلك ، هذا الأساس النظري مفيد أيضاً في تقديم نظرة عامة على خلفية البحث وكمواد لمناقشة نتائج البحث .

بناءً على وصف نتائج التحليل والملاحظات التي قدمتها الكاتبة من عدة قرارات بشأن إشكالية دعوى الطلاق للنساء العاملات في محكمة سيريبون الدينية في 2018-2019 ، هناك عاملان يتسببان في عدم الانسجام في المرأة المهنية ، وهما العوامل الداخلية ، وفي وهي العوامل التي تنشأ من الزوج أو المرأة المهنية من الزوج ، بما في ذلك لا شيء. المسؤولية الاقتصادية المعيشية ، الأزمنة الأخلاقية ، الكلمات القاسية ، الصراخ ، قرع الأبواب ، ضرب الزوجات ، الافتراء على التحيز والغيرة ، في حين أن العوامل الداخلية للمرأة العاملة كانت حزناً وتعديلاً جسدياً وروحانياً ، فقررت رفع دعوى طلاق في محكمة سيريبون الدينية. العوامل الخارجية هي عوامل من الخارج ، سواء من الأزواج أو من النساء العاملات ، وفي هذه الحالة ، تشمل العوامل الخارجية من الأزواج الذين لديهم نساء أحلام أخريات تزوجن مرة أخرى ، وغالباً ما يشعرون بالغيرة المفرطة ، في حين أن العوامل الخارجية من النساء العاملات هم رجال

في الواقع ، لا تعتبر المرأة المهنية سبباً للتنافر في الأسرة طالما أن المرأة العاملة تدرك حقوقها وواجباتها ويمكنها أن توازن بين حياتها المهنية وأسررتها. يجب أن يكون المبدأ الأساسي وفقاً لتحليل المؤلف بين الزوج والزوجة قادرين على فهم الغرض من الزواج ، وحب بعضهما البعض ، والاهتمام ببعضهما البعض ، والثقة ببعضهما البعض ، وتغطية بعضهما البعض ، واحترام بعضهما البعض ، حيث يجب أن تكون الزوجة مطيعة ومطاعة للزوج طالما أن أوامر الزوج لا تخالف النظام الإسلامي. كما يجب أن يكون الزوج قدوة حسنة وأن يكون قدوة حسنة للقيام بحقوقه وواجباته على الوجه الصحيح

الكلمات المفتاحية: امرأة عاملة, تنافر النساء, دعوى طلاق

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (S2) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) yakni penulisan tesis, Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang hukum keluarga islam dengan judul ***“Disharmoni Terhadap Gugat Cerai Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kota Cirebon Tahun 2018-2019)”***. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

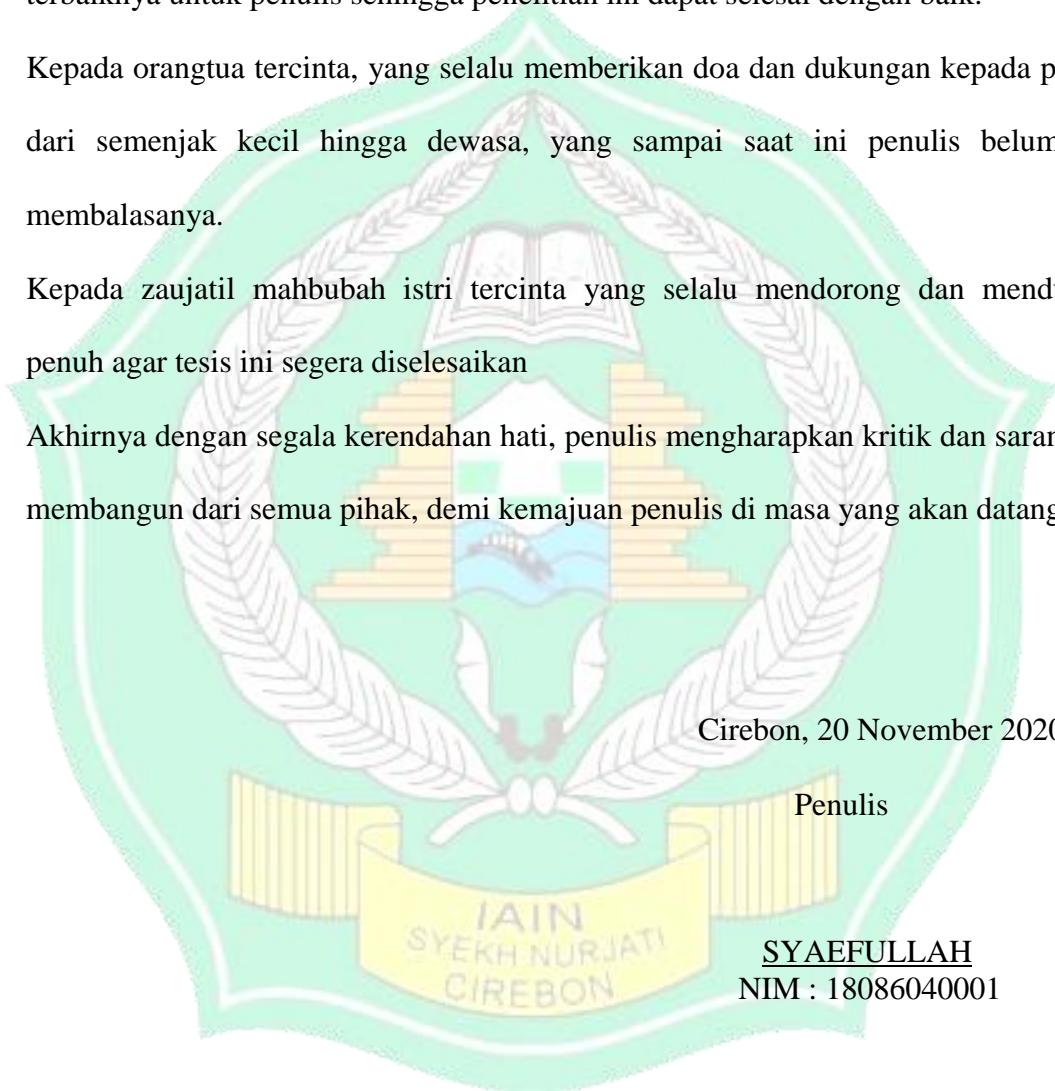
1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Dr. H. Kosim, M.Ag. selaku pembimbing I dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah merangsang pola pemikiran penulis dalam mencari ide-ide kreatifitas terkait pencarian tema dalam tesis ini.
4. Dr. H. Samsudin, M.Ag. selaku pembimbing II juga yang telah merangsang pola pemikiran dalam mencari ide-ide yang bagus dan mendoakan terkait tesis ini.
5. Seluruh dosen-dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, staf dan karyawan terutama dosen Hukum Keluarga Islam yang telah mentransformasi ilmunya dari semenjak pembelajaran awal hingga semester akhir

6. Dra. Hj. Siti Salsabiah, SH, M.Si selaku Ketua Pengadilan Agama Cirebon Dan Bapak H.A. Nafi Muzakki, S.Ag.,MH, selaku wakil ketua Pengadilan Agama Cirebon yang telah memberikan izin penulis untuk meneliti beserta seluruh pegawai Pengadilan Agama Cirebon, khususnya Bapak Moch. Suyana, S.E.I, M.H.I selaku Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Cirebon yang telah memberikan pelayanan terbaiknya untuk penulis sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
7. Kepada orangtua tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dari semenjak kecil hingga dewasa, yang sampai saat ini penulis belum bisa membalasnya.
8. Kepada zaujatil mahbubah istri tercinta yang selalu mendorong dan mendukung penuh agar tesis ini segera diselesaikan
Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Cirebon, 20 November 2020

Penulis

SYAEFULLAH
NIM : 18086040001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	-
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ي	-
ص	Sh	ع	-
ض	Dh	ي	Y

2. Vokal

Vocal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), vocal tunggal dalam bahasa Arab (harkat) *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i” dan *dhammah* ditulis “u”. Sedangkan untuk diftong *fathah* dan *ya* ditulis “ai”, *fathah* dan *wau* ditulis “au”.

3. Untuk *Maddah* (vocal panjang) ditulis ā, ī, dan ū.

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada tiga, ta marbutah yang hidup (mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*) disimbolkan dengan huruf “t”, Ta marbutah yang mati

(mendapat harkat sukun) maka disimbolkan dengan huruf “h”. Jika pada suatu kata yang berakhiran ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang “ai”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka transliterasinya ada dua, bisa ditulis *raudhah al-athfal* dan *raudhatulathfal*.

5. Tasydid

Tasydid disimbolkan dengan penggandaan huruf yang ditasdidkan, misalnya, kata *Muhammad, al-hajju* atau *rabbana*

6. Kata Sandang

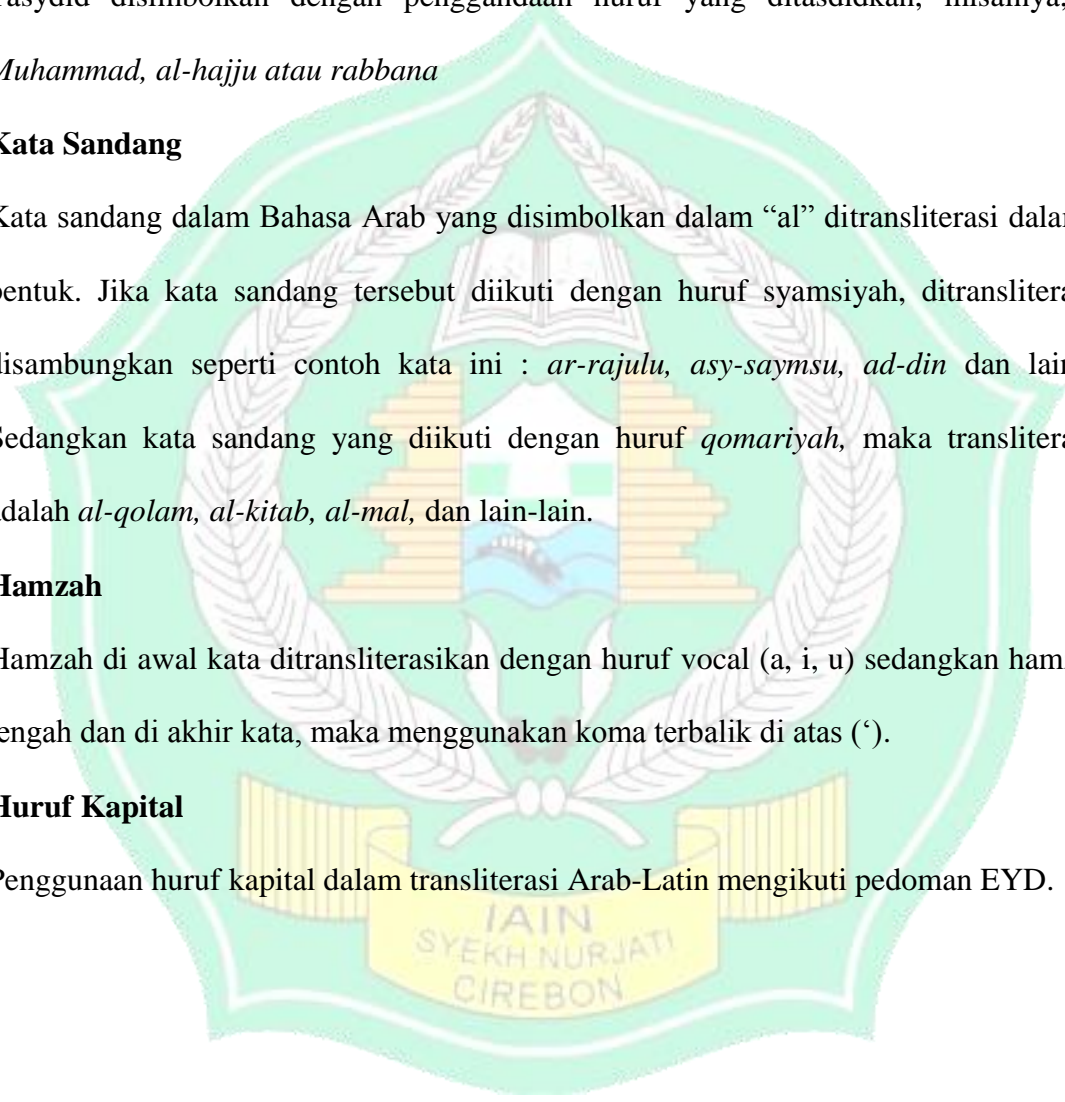
Kata sandang dalam Bahasa Arab yang disimbolkan dalam “al” ditransliterasi dalam dua bentuk. Jika kata sandang tersebut diikuti dengan huruf syamsiyah, ditransliterasikan disambungkan seperti contoh kata ini : *ar-rajulu, asy-saymsu, ad-din* dan lain-lain. Sedangkan kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah, maka transliterasinya adalah *al-qolam, al-kitab, al-mal*, dan lain-lain.

7. Hamzah

Hamzah di awal kata ditransliterasikan dengan huruf vocal (a, i, u) sedangkan hamzah di tengah dan di akhir kata, maka menggunakan koma terbalik di atas (‘).

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman EYD.



DAFTAR ISI

Halaman

Lembar	
Persetujuan	i
Pernyataan Keaslian	ii
Nota Dinas	iii
Abstrak	v
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi	x
Daftar Isi	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kerangka Teori	7
E. Penelitian Terdahulu.....	14
F. Metodologi Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II	DASAR HUKUM PERCERAIAN
A. Perceraian Dalam Hukum Islam.....	30
B. Cerai Talak Dan Dasar Hukumnya.....	36
C. Cerai Gugat Dan Dasar Hukumnya.....	50

**BAB III GUGAT CERAI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM
POSITIF DI INDONESIA**

A. Gugat Cerai Perspektif Hukum Islam dan Hukum
Positif di Indonesia..... 64

B. Gugat Cerai Perspektif Perundangan-undangan
di Indonesia..... 71

BAB IV DISHARMONI TERHADAP GUGAT CERAI

A. Disharmoni Terhadap Gugat Cerai..... 91

B. Disharmoni Dalam Duduk Perkara
Pengajuan Gugat Cerai..... 92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 107

B. Rekomendasi..... 108

DAFTAR PUSTAKA..... 109

